

REPRESENTASI MAFIA SENI PADA FILM MENCURI RADEN SALEH (ANALISIS SEMIOTIKA CHARLES SANDERS PEIRCE)

Representation of the Art Mafia in the Film Stealing Raden Saleh (Charles Sanders Peirce's Semiotic Analysis)

Muhammad Rahmat Fadhila¹⁾, Ade Putranto Prasetyo Wjiharto Tunggal²⁾
Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ekonomi Sosial & Humaniora, Universitas
'Aisyiyah Yogyakarta, 55292
E-mail: m.rahmatfadhila2001@gmail.com

ABSTRAK

Film Mencuri Raden Saleh adalah film yang menceritakan tentang sekelompok anak muda yang mempunyai rencana untuk mencuri sebuah lukisan karya sang maestro yaitu [Raden Saleh](#) yang disimpan di istana negara. mereka pun membentuk tim dan menyusun sebuah rencana mulai dari pemalsuan, peretasan, sampai manipulasi. Penelitian ini bertujuan untuk bagaimana mengkaji aksi kriminalitas mafia seni direpresentasikan dalam film mencuri Raden Saleh melalui tokoh utama. Di film mencuri Raden Saleh ini memperlihatkan beberapa scene di tiap film yang terdapat berbagai tindakan kriminalitas mafia seni. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena peneliti bermaksud untuk menentukan, memahami, menjelaskan dan memperoleh gambaran yang mendalam tentang makna tanda yang berupa gambar, ataupun dialog yang dirangkai untuk mengungkap bentuk – bentuk kriminalitas mafia seni yang direpresentasikan melalui film ini. Analisis yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan kualitatif deskriptif berdasarkan model semiotika Charles Sanders Pierce, yang terdiri dari tiga komponen dengan tiga trikotomi masing-masing di dalamnya Tanda (*Sign*), Objek (*Object*), dan Interpretan (*Interpretant*). Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa makna tanda yang berupa gambar, ataupun dialog, yang merepresentasikan mafia seni dalam film mencuri Raden Saleh peneliti menemukan enam scene dalam penelitian ini yang terdapat adegan-adegan tindakan kriminalitas yaitu, aksi pencurian, pemalsuan lukisan, peretasan, manipulasi, ancaman kekerasan, perkelahian, dan sebagainya.

Kata kunci : Film, Mafia Seni, Semiotika Charles Sanders Pierce

ABSTRACT

The movie Stealing Raden Saleh is a movie that tells about a group of young people who have a plan to steal a painting by the maestro, Raden Saleh, which is kept in the state palace. they also formed a team and devised a plan ranging from forgery, hacking, to manipulation. This research aims to explain how the criminality of the art mafia is represented in the movie Stealing Raden Saleh through the main character. The movie Stealing Raden Saleh shows several scenes in each movie where there are various acts of art mafia criminality. This research uses a qualitative approach because the researcher intends to determine, understand, explain and obtain an in-depth description of the meaning of signs in the form of images, or dialog that are assembled to reveal the forms of art mafia criminality represented through this movie. The analysis used is a qualitative method with a descriptive qualitative approach based on Charles Sanders Pierce's semiotic model, which consists of three components with three trichotomies each in it Sign, Object, and Interpretant. The results in this study show that the meaning of signs in the form of images, or dialog, which represent the art mafia in the film stealing Raden Saleh, researchers found six scenes in this study which contained scenes of criminal acts, namely, theft, painting forgery, hacking, manipulation, threats of violence, fights, and so on.

Kata kunci : Film, Mafia Seni, Semiotika Charles Sanders Pierce

*Korespondensi Penulis:
E-mail: m.rahmatfadhila2001@gmail.com

PENDAHULUAN

Film adalah medium yang menggabungkan berbagai elemen seperti gambar, suara, teks, dan gerak untuk menceritakan sebuah kisah atau menyampaikan pesan kepada penonton. Film dapat digunakan untuk hiburan, pendidikan, atau tujuan propaganda. Film dibuat oleh sutradara dan tim produksi yang bekerja sama untuk menciptakan sebuah produk yang dapat dinikmati oleh penonton. Film bukan hal baru lagi masyarakat. Alasan umum, film berarti bagian dari kehidupan modern dan tersedia dalam berbagai wujud, seperti di bioskop, tayangan di televisi, dalam bentuk kaset video, dan piringan laser (laser disc). Film bukan hanya menyajikan pengalaman yang mengasyikkan, melainkan juga pengalaman hidup sehari-hari yang dikemas secara menarik (Mudjiono, 2011).

Karena adanya realitas yang tumbuh dan berkembang pada lingkungan masyarakat sehingga film diciptakan dengan suasana yang hampir sama dengan apa yang dirasakan oleh penonton. Hal ini menjadi penyebab saat menyaksikan dan setelah menyaksikan, penonton dapat merasakan sensasi kedekatan pada adegan yang ditayangkan pada sebuah film. Tidak hanya sebuah adegan, namun juga maksud, tujuan, dan pesan pada film yang ditayangkan. (Asri, 2020).

Dari sekian banyak film yang diproduksi, peneliti tertarik pada film Mencuri Raden Saleh karya Angga Dwimas Sasongko yang rilis pada 25 Agustus 2022 di bioskop seluruh Indonesia. Film Mencuri Raden Saleh sempat dinominasikan dan telah mendapatkan beberapa piala di ajang penghargaan film bergengsi. Film yang telah mencuri perhatian dua juta penonton lebih di bioskop ini, memborong lima nominasi di Festival Film Bandung (FFB), yakni Film, Sutradara, Penata Kamera, Pemeran Pembantu Pria, dan Penata Editing Terpuji Film Bioskop. Namun begitu, hanya satu nominasi yang dimenangkan oleh Mencuri Raden Saleh di Festival Film Bandung 2022, yakni Pemeran Pembantu Pria Terpuji Film Bioskop yang diberikan kepada Umay Shahab sebagai Gofar. Mencuri Raden Saleh juga memenangkan piala dari Indonesian Movie Actors Awards untuk Film Terfavorit dan Jakarta Film Week untuk Direction Award. Mencuri Raden Saleh juga dinominasikan dalam ajang Jogja-NETPAC Asian Film Festival untuk penghargaan JAFF

Indonesian Screen Awards. Berdasarkan data film indonesia.or.id, penjualan tiket Mencuri Raden Saleh sepanjang tahun lalu sejak 25 Agustus 2022 hingga September, telah mencapai angka 2.350.74. Film yang juga dibintangi Rachel Amanda, Umay Shahab, dan Ari Irham itu bertengger di posisi ke-7 tangga box office Indonesia. Tiga film laris yang dilangkahi Mencuri Raden Saleh per September 2022 adalah Kuntilanak 3, The Doll 3, dan Miracle In Cell No. 7 yang kala itu berada di 10 besar bersama 1,1 juta penonton lebih. (Diakse pada tanggal 05 Januari 2023). <https://www.liputan6.com/showbiz/read/5172414/film-mencuri-raden-saleh-tayang-di-netflix-ini-deretan-penghargaan>

Film Mencuri Raden Saleh yang bertemakan heist sukses menceritakan tentang sekelompok pemuda yang ingin mencuri lukisan karya Raden Saleh di Istana Negara. Film ini bukan cuma bicara soal aksi pencurian lukisan Raden Saleh saja tapi juga soal mahasiswa yang bernama Piko yang terpaksa melakukan aksi kriminalitas dan menjadi mafia seni, untuk mengeluarkan ayahnya dari penjara. Ada ego dan emosi yang terpancar dari masing-masing karakter film.

Film ini menceritakan kisah dari beberapa anak muda yang pertama ada Piko (Iqbaal Ramadhan) seorang mahasiswa seni rupa yang tengah mencari uang. Ia pun bekerja sebagai seniman yang memalsukan lukisan agar bisa membebaskan sang ayah dari penjara. Ketika sedang berbisnis tiba-tiba Piko ditawarkan untuk mencuri karya maestro Raden Saleh yang sangat dijaga ketat di Istana Negara. Demi mendapatkan uang dengan cepat, Piko (Iqbal Ramadhan), Ucup atau Yusuf (Angga Yunanda), dan Sarah (Aghniny Haque) akhirnya menerima tawaran dari Permadi, seorang mantan presiden, yang ingin mencuri lukisan karya seniman Raden Saleh Bustaman di Istana Negara berjudul Penangkapan Pangeran Diponegoro. Tawaran itu datang dari sang mantan presiden setelah melihat lukisan tiruan yang di buat oleh Piko. Ketiganya pun menerima tawaran itu mengingat besaran bayaran yang akan diterima. Agar rencana pencurian berjalan lancar, mereka membangun sebuah tim dengan orang-orang yang mempunyai bakat di bidangnya masing-masing.

Dalam melancarkan rencana pencurian dan penukaran lukisan tersebut Piko pun membentuk sebuah tim dengan orang-

orang berbakat. Orang-orang tersebut adalah Ucup (Angga Yunanda) seorang hacker, Sarah (Aghniny Haque) seorang atlet bela diri, Gofar (Umay Shahab) seorang mekanik, Tuktuk (Ari Irham) seorang pembalap liar, dan Fella (Rachel Amanda). Mereka semua mau berpartisipasi karena Piko memberikan tawaran uang sebagai imbalan dari pencurian tersebut. Mereka semua pun membuat sebuah rancangan pencurian dan masing-masing mempunyai perannya. Banyak adegan-adegan menegangkan yang tentunya membuat penonton turut terbawa suasana dalam film ini. Banyak yang harus mereka hadapi tidak hanya pencuriannya, tetapi juga hal berharga seperti percintaan, persahabatan, serta keluarga. Film Mencuri Raden Saleh yang ditulis dan disutradarai oleh Angga Dwimas Sasongko diproduksi oleh Visinema Picture pada tahun 2022. Film ini berdurasi 154 menit, dimainkan oleh Aghniny Haque, Rachel Amanda, Angga Yunanda, Iqbal Ramadan, Umay Shahab, dan Ari Irham. (diakses pada Kamis, 16 November 2023 <https://www.krjogja.com/film-selebri/1242468650/mencuri-raden-saleh-film-heist-perdana-visinema-yang-seru-dan-penuh-kejutan>)

Melalui banyaknya penghargaan yang didapatkan serta perhatian dan antusias masyarakat terhadap film tersebut, film ini sangat menarik untuk diteliti, agar dapat mengetahui makna Tanda (*Sign*), Objek (*Object*), dan Interpretan (*Interpretant*) dalam film Mencuri Raden Saleh. Manfaat dari penelitian ini yaitu dapat memberikan kontribusi pemikiran yang cukup signifikan dalam bidang Ilmu Komunikasi untuk menambah pengetahuan bagi pelaku akademik yang sedang mempelajari bagaimana tanda, objek, interpretan melalui media hiburan yaitu film. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi masyarakat untuk dapat lebih memahami representasi kriminalitas mafia seni.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif menurut Denzin dan Loncoln (1987) dalam Moleong (2007): 5) adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Di dalam Moleong (2007) penelitian dekriptif

kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Novrica, 2019).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode semiotika. Jenis penelitian deskriptif bermaksud untuk memberikan gambaran mengenai suatu gejala sosial tertentu yang menjadi fokus perhatian yang ingin dijelaskan. Jenis penelitian deskriptif bertujuan membuat deskripsi secara sistematis tentang fakta-fakta dan fenomena-fenomena dari objek dan simbol-simbol yang diteliti (Sugiyono, 2011: 69). Pengamatan dilakukan dengan cara menonton film Mencuri Raden Saleh secara keseluruhan kemudian mencatat timecode dari *scene - scene* yang sesuai dengan tanda, *objek* dan *simbol*. Metode analisis yang dilakukan menggunakan teori semiotika Charles Sanders Peirce kemudian muncul *sign*, *object*, dan *interpretant* di setiap adegan atau *scene*. setelah melakukan analisis dengan menggunakan teori semiotika Charles Sanders Peirce yang di dalamnya terdapat poin *sign*, *objek*, dan *interpretant*. Dengan demikian akan terlihat representasi mafia seni pada film Mencuri Raden Saleh.

Objek penelitian dalam proses penelitian ini adalah film Mencuri Raden Saleh karya sutradar Angga Dwimas Sasongko. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, dengan konsep Miles dan Huberman. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu reduksi data, tampilan data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi (Sugiyono, 2013:246).

Salah satu strategi umum yang banyak digunakan dalam metodologi penelitian kualitatif adalah triangulasi. Teknik ini dirasa sangat mudah dan simpel demi tercapainya tujuan penelitian. Triangulasi adalah pendekatan validasi yang didasarkan pada pencarian kesimpulan dari hasil yang diperoleh dengan menggunakan beberapa observasi, metode sumber data, dan/atau perspektif keilmuan (R. Burke & Larry, 2014). triangulasi sumber dan triangulasi metode akan digunakan oleh peneliti. Melalui teknik ini peneliti akan membandingkan data hasil observasi, kemudian membandingkan apa yang diamati diobservasi dengan apa makna

sebenarnya dalam penelitian. Selain itu dengan membandingkan apa yang diamati dengan apa makna sebenarnya sepanjang penelitian.


HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian pada penelitian ini dari film Mencuri Raden Saleh (2022), peneliti akan menemukan hasil makna-makna yang terselubung dalam sebuah visual maupun audio visual dan peneliti akan meneliti dari tanda- tanda dalam film Mencuri Raden Saleh (2022) juga akan mengurai semua tanda-tanda yang kasat mata terlihat ataupun yang terselubung dari film ini, untuk meneliti tanda-tanda dan juga makna yang terselubung. Peneliti memilih untuk menggunakan teori semiotika dan yang dipakai peneliti adalah semiotika dari Charles Sanders Peirce. Dalam teorisemiotika Charles Sanders Peirce terdapat tiga komponen yang sangat penting untuk membuka tiap makna dan tanda – tanda dalam film ini, tiga komponen yaitu : Tanda (*Sign*), Acuan Tanda (*Object*), Pengguna Tanda (*Interpretant*).

1. Aksi Pemalsuan Lukisan Mafia Seni

Dibawah ini memperlihatkan adegan seorang mahasiswa bernama Piko . Piko adalah seorang mahasiswa seni rupa yang sedang membutuhkan uang, demi membebaskan ayahnya yang tengah berada di penjara. Piko mendapatkan tawaran dari mantan presiden yaitu, memalsukan lukisan yang berjudul “Penangkapan Pangeran Diponegoro”, yang merupakan karya seniman Raden Saleh, yang berada di Istana Negara.

Tabel 1 Pemalsuan Lukisan Raden Saleh

Sign	Visual :  Scene 2 Pemalsuan Lukisan (27:20 – 28:10) Sumber: www.bioskoponline.com
	Apek penampilan Piko dengan memakai celemek

Object	dan memakai kacamata yang menggambarkan ia adalah seorang seniman. aspek kelakuan, menunjukan perilaku yang sedang fokus saat menyalin lukisan Raden Saleh. aspek lingkungan, memperlihatkan Piko yang sedang melukis di ruangan yang tertutup dan gelap.
Interpretant	Adegan ini menunjukan tokoh yang Individual Piko adalah seorang yang kreatif. Hal ini karena ia mempunyai bakat yang mampu menyalin lukisan yang sangat susah ditiru, tetapi sangat disayangkan bakat yang dimiliki Piko digunakan dengan cara yang salah, seperti di scene ini Piko memalsukan lukisan Raden Saleh dengan sangat detail sampai susah di bedakan yang mana asli dan palsu.

Berdasarkan teknik pengambilan gambar pada potongan gambar dalam adegan Piko sedang fokus menyalin lukisan Raden Saleh, duduk sendiri beradapan dengan kanvas, yaitu teknik pengambilan gambar menggunakan medium close up. Pengambilan gambar menunjukan fokusnya dan ketelitian piko menyalin lukisan. Berdasarkan Sign tersebut yaitu yang dilakukan piko yang sedang memalsukan lukisan Raden Saleh.

Berdasarkan *Objeknya*, Aspek Penampilan, penampilan Piko dengan memakai celemek dan memakai kacamata yang menggambarkan ia adalah seorang seniman. aspek kelakuan, menunjukan perilaku yang sedang fokus saat menyalin lukisan Raden Saleh. aspek lingkungan, memperlihatkan Piko yang sedang melukis di ruangan yang tertutup dan gelap.

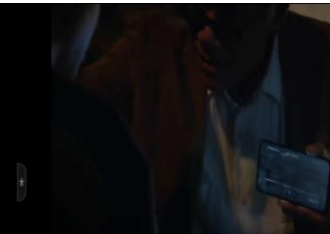
Berdasarkan Interpretant tanda tersebut yaitu ketika Piko adalah seorang yang kreatif. Hal ini karena ia mempunyai

bakat yang mampu menyalin lukisan yang sangat susah ditiru, tetapi sangat disayangkan bakat yang dimiliki Piko digunakan dengan cara yang salah, seperti di scene ini Piko memalsukan Lukisan tersebut lukisan karya Raden Saleh yang berjudul Penangkapan pangeran Diponegoro dengan sangat detail sampai susah di bedakan yang mana asli dan palsu.

2. Scene Ancaman Kekerasan dalam film mencuri Raden Saleh

Pada adegan ini memperlihatkan Piko, Ucup, dan Sarah sedang memberikan lukisan yang telah dipalsukan oleh Piko kepada Permadi. Mereka di bayar 2 miliar karna telah memalsukan lukisan karya Raden Saleh yang sangat mirip dengan yang asli. Tetapi Permadi tidak langsung memberikan uang yang telah ia janjikan senilai 2 miliar itu. Ia menambahkan tawaran baru dibayar senilai 17 miliar ke pada mereka apabila mereka bisa menukar lukisan palsu dengan lukisan yang asli yang berada di Istana Negara. Mereka terpaksa melakukannya karena di ancam oleh Permadi.

Tabel 2. Ancaman Kekerasan

Sign	<p style="text-align: center;">Visual :</p>  <p style="text-align: center;">Scene 5 Ancaman Kekerasan (37:20-38:00)</p> <p style="text-align: center;">Sumber: www.bioskoponline.com</p>
Object	<p>Pada aspek penampilan, di dalam nya menggambarkan penampilan Piko dan Ucup yang sederhana dengan menggunakan sweater dan celana jeans. Dan Sarah menggunakan jacket dan menggunakan celana jeans. Pada aspek perilaku, memperlihatkan saat Permadi menunjukan video ayah Piko yang di penjara dan mengancam Piko dan teman-teman</p>

	<p>untuk melakukan pencurian lukisan Ekspresi, tentunya ancaman tersebut memberikan ketakutan dan kekhawatiran bagi mereka dan terutama Piko.</p>
Interpretant	<p>Menggambarkan melalui ideologi kelas sosial. Seperti <i>scene</i> diatas Piko dan teman-teman harus patuh dengan apa yang ditawarkan Permadi, di scene ini jika mereka tidak patuh, maka akan diberi pelajaran seperti ancaman terhadap ayah Piko yang di penjara. Hal itu menjelaskan makna tanda ancaman kekerasan.</p>

Secara keseluruhan Scene diatas, memiliki pemaknaan lengkap tayangan scene diatas. berdasarkan analisis Charles Sanders Pierce yang ada kedalam 3 tanda yaitu, .

Berdasarkan *Sign* memperlihatkan saat Permadi menunjukan video ayah Piko yang tengah penjara dan mengancam Piko dan teman-teman untuk melakukan pencurian lukisan karya Raden Saleh itu kemudian menukarnya dengan lukisan yang sudah dipalsukan oleh Piko. Ekspresi mereka menggambarkan ketakutan dan kekhawatiran bagi mereka dan terutama Piko, akibat adanya ancaman yang berikan Permadi mereka terpaksa menerima tawaran Permadi.

Object, dalam aspek penampilan yang menggambarkan penampilan Piko dan Ucup yang sederhana dengan menggunakan sweater dan celana jeans. Dan Sarah menggunakan jacket dan menggunakan celana jeans. Pada aspek lingkungan memperlihatkan Piko dan teman-teman berada di kawasan yang gelap dan sepi.

Pengambiln gambar teknik kamera yang digunakan adalah teknik *medium shot*, *long shoot*, Dengan sudut kamera berbeda, hal ini semakin membawa penonton kedalam cerita, dan membangun fokus penonton. Dan juga teknik *close up*, dan *one shot*, yang berfungsi memberi gambaran objek yang jelas. Pada aspek pencahayaan, yang digunakan adalah *fill light*, dengan suasana dan pencahayaan yang minim dan redup untuk


menggambarkan ketakutan. Pada aspek suara, di dalam adegan ini menggunakan efek suara yang sedang menggambarkan suasana tegang, dan serius.


Interpretant, menggambarkan melalui ideologi kelas sosial. Seperti scene diatas Piko dan teman-teman harus patuh dengan apa yang ditawarkan Permadi, di scene ini jika mereka tidak patuh, maka akan diberi pelajaran seperti ancaman terhadap ayah Piko yang di penjara. Hal itu menjelaskan ideologi makna tanda kekerasan. Scene tersebut menunjukkan Piko dan teman-teman dipaksa melakukan pencurian lukisan karya Raden Saleh dari Istana Negara. Permadi bermaksud ingin memeralat Piko dan teman-temannya untuk memenuhi ambisinya. Permadi bahkan mengancam akan mencelakai ayah Piko di penjara. Apa yang menimpa Piko seperti kebanyakan dialami oleh orang kecil di negeri ini, harus menerima nasib dikontrol dan dikuasai oleh mereka yang berkuasa.

3. Scene Pencurian Kedua Film Mencuri Raden Saleh

Dibawah ini terdapat scene aksi pencurian kedua Piko dan teman-temannya. Piko dan teman-temannya sudah menyusun rencana baru untuk membalas kebusukan Permadi yang memeralat mereka. Dan merekapun membalas melanjutkan aksi pencurian lukisan asli yang berada di rumah Permadi. Di scene 7-8 mereka sedang melakukan aksi pencurian lukisan karya Raden Saleh tersebut yang berada di rumah Permadi dengan memanfaatkan pesta ulangtahunnya anak permadi. Piko dan ucup pun berhasil lolos masuk ke kamar Permadi, dimana lukisan itu terletak . Dan pelan-pelan rencana berhasil, Piko dan teman-teman berhasil kabur dari rumah Permadi dengan membawa lukisan itu.

Tabel 3. Aksi Pecurian Lukisan di Rumah Parmadi

Sign	<p style="text-align: center;">Visual :</p> 
------	--

	 <p style="text-align: center;">Scene 7-8 Aksi Pencurian lukisan (2:03:20 – 2:13:20) Sumber: www.bioskoponline.com</p>
Object	<p>Aspek Penampilan, Memperlihatkan piko dan ucup menyamar sebagai pelayan, dengan memakai seragam waiter baju pelayan. Aspek Kelakuan, Menunjukkan kelakuan yang agresif. Ekspresi, menunjukkan adanya ketegangan dan kekhawatiran.. Aspek Lingkungan, memperlihatkan keramaian karena adanya pesta ulang tahun yang berada dirumah mantan presiden (Permadi)</p>
Interpretant	<p><i>Objek</i> ini menggambarkan aksi kriminalitas mafia seni pencurian lukisan kedua kalinya yang dengan melakukan penyusupan, penyamaran untuk mencuri kembali lukisan yang diambil Permadi. Tindakan yang mereka lakukan salah satu bentuk aksi perlawanan kriminalitas mafia seni.</p>

Berdasarkan *Sign* Dialog (Percakapan), di dalam scene terdapat beberapa dialog saat melakukan aksi pencurian lukisan yaitu, pada scene diatas Ucup mengucapkan “gue sama Piko udh di posisi ya”. Dari scene tersebut ucup memberitahu ke teman-teman yang lainnya posisinya yang sudah tepat didepan lukisan

tersebut yang sudah siap untuk mengambil lukisan Raden Saleh.


Object aespek penampilan, Memperllihatkan piko dan ucup menyamar sebagai pelayan, dengan memakai seragam waiter baju pelayan. Menunjukan kelakuan yang agresif. Ekspresi, menunjukan adanya ketegangan dan kekhawatiran.. Aspek Lingkungan, memperlihatkan keramaian karena adanya pesta ulang tahun yang berada dirumah mantan presiden (Permadi).

Pengambilan gambar, diperlihatkan teknik *medium shoot* dan *long shoot*. Kedua teknik ini bertujuan untuk mengiring penonton kepada aktifitas yang dilakukan oleh objek dalam gambar. Dan juga menggunakan teknik *Walking shoot*, teknik ini mengambil gambar pada objek yang sedang berjalan. Di scene kedua terlihat Piko dan Ucup sedang bergegas berjalan membawa lukisan tersebut untuk dibawa masuk ke dalam mobil yang sudah disediakan oleh fella. Sudut Pengambil yaitu, diambil dengan sudut kamera berbeda, hal ini semakin membawa penonton kedalam cerita, dan membangun fokus penonton. Pada aspek suara di dalam adegan ini menggunakan efek suara yang sedang menggambarkan suasana tegang, dan serius.

Interpretant, ini menggambarkan ideologi kriminalitas mafia seni terdapat aksi memanipulasi tempat dan pencurian dengan melakukan penyusupan, penyamaran untuk mencuri kembali lukisan yang diambil Permadi. Tindakan yang mereka lakukan salah satu bentuk aksi Kriminalitas mafia seni.

4. Scene ini Berhasil Mencuri Lukisan Film Mencuri Raden Saleh

Tabel 4. Berhasil Mencuri Lukisan di Rumah Parmadi

Sign	<p>Visual :</p>  <p>Scene 10 Berhasil mencuri lukisan (2:24:08 – 2:25:25)</p> <p>Sumber: www.bioskoponline.com</p>
------	--

Objec t	Aespek penampilan, Memperllihatkan piko dan ucup masih memakai seragam waiter baju pelayan dan fella memakai jas ping, sarah memakai dress merah, gofar dan tuktuk memakai baju mekanik, yang sedang duduk di dalam mobil semua, terlihat Piko dan teman-temanya yang sedang membawa kabur lukisan Raden Saleh.
Interp retant	Berdasarkan tanda tersebut ada scene ini keberhasilan Piko memalsukan lukisan dan perlawanan Piko dan teman-temannya untuk mencuri lukisan yang di rebut oleh Permadi, hal itu menjelaskan makna tanda kriminalitas mafia seni.

Berdasarkan Sign memperlihatkan Piko dan teman-temanya di dalam mobil yang berhasil mencuri lukisan Raden Saleh dan si Ucup mengangkat telpon dari Dini asisten dari Permadi yang menawarkan untuk menjual lukisan dengan seharga sepuluh juta dolar. Ekspresi mereka menggambarkan kegembiraan bagi mereka dan terutama Piko, akibat adanya penawaran dari Dini yang memiliki calon pembeli lukisan.

Berdasarkan teknik pengambilan gambar pada potongan gambar dalam adegan Piko dan teman-temanya di dalam mobil sedang bergembira yang berhasil mencuri lukisan serta ada calon pembeli lukisan dengan harga tinggi, teknik pengambilan gambar menggunakan medium close up dan *medium shot*, *long shoot* dengan sudut kamera berbeda,. Pengambilan gambar menunjukan ekspresi dari Piko dan teman-temanya yang bergembira karna keberhasilan mereka mencuri lukisan. Gambar diambil dari jarak dekat. Teknik ini digunakan untuk memperlihatkan gambaran objek yang jelas.

Object aespek penampilan, Memperllihatkan piko dan ucup masih memakai seragam waiter baju pelayan dan fella memakai jas ping, sarah memakai dress merah, gofar dan tuktuk memakai baju

mekanik, yang sedang duduk di dalam mobil semua terlihat Piko dan teman-temannya sedang membawa kabur lukisan Raden Saleh.

Berdasarkan Interpretant tanda tersebut ada scene ini keberhasilan Piko memalsukan lukisan dan perlawanan Piko dan teman-temannya untuk mencuri lukisan yang di rebut oleh Permadi, hal itu menjelaskan makna tanda kriminalitas mafia seni.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah peneliti lakukan terhadap tanda-tanda yang terdapat dalam film Mencuri Raden Saleh dengan analisis semiotika Charles Sanders Peirce. Peneliti melakukan analisis terhadap tanda representasi mafia seni dengan menggunakan konsep *semiotic* Charles Sanders Peirce yang terdiri dari *sign* (tanda), objek, dan interpretan dari beberapa adegan secara visual. maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Film *mencuri Raden Saleh* ini menunjukkan adanya beberapa Ideologi individualisme, kemudian juga menunjukkan adanya ideologi kelas sosial, dan ideologi kekerasan. Seperti scene yang sudah dipaparkan, Piko adalah mahasiswa yang kreatif dan mempunyai bakat, sangat disayangkan bakat nya digunakan dengan cara yang salah seperti memalsukan lukisan. Piko dan teman-teman harus patuh dengan apa yang ditawarkan Permadi, ia menawarkan piko dan teman-teman untuk melakukan tindakan kriminal dengan mencuri lukisan karya Raden Saleh, lalu menukarnya dengan lukisan yang dipalsukan Piko. jika mereka tidak patuh, maka akan diberi pelajaran seperti ancaman terhadap ayah Piko yang di penjara. Hal itu menjelaskan ideologi makna tanda kriminalitas mafia seni.

DAFTAR PUSTAKA

- Bioskop Online (2020, 23 Oktober). Mencuri Raden Saleh Di akses pada 25 Agustus 2022, <http://bioskoponline.com/film/2nprA01aY15ED0b>.
- Mudjiono, Y. (2011). Kajian Semiotika dalam Film. Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol 1, No 1, 125-138.

Moleong, Lexy. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Novrica,C.,Sinaga, A.P. (2019). Peningkatan Pengetahuan Jurnalistik siswa SMA Kota Medan Melalui Pemanfaatan Smartphone. *Jurnal Interaksi*, 3(2),169-179.
<https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/interaksi/article/download/3354/3060>

Prass, A. B. (2022). Mencuri Raden Saleh' Film Heist Perdana Visinema. <https://www.krjogja.com/film-selebri/1242468650/mencuri-raden-saleh-film-heist-perdana-visinema-yang-seru-dan-penuh-kejutan>

Riantrisnanto, R. (2023, January 5). Film Mencuri Raden Saleh Tayang di Netflix, Ini Deretan Penghargaan yang Dicapai. <https://www.liputan6.com/showbiz/read/5172414/film-mencuri-raden-saleh-tayang-di-netflix-ini-deretan-penghargaan>

Sugiyono. (2009). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet.